

INOVASI MANAJEMEN KEUANGAN MELALUI CASHLESS PAYMENT DI PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI**Ulfa Fitria¹, Lilit Biati²**

Universitas KH Mukhtar Syafaat

e-mail: Fitriamuhaimi21@gmail.com¹, lilitbiati@gmail.com²**ABSTRACT**

Perkembangan teknologi digital memasuki era society 5.0, dimana manusia memiliki kaitan hubungan yang erat dengan teknologi dalam kehidupannya, termasuk dalam hal keuangan Pendidikan pondok pesantren. Hingga saat ini, penerapan Cashless di Indonesia masih tergolong rendah. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme penerapan cashless payment sebagai inovasi dalam manajemen keuangan pondok pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti yang menjadi instrumen (human instrument) serta instrumen pendukung berupa kisi-kisi pedoman wawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Adapun hasil dari penelitian ini adalah: Pelaksanaan sistem cashless payment di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dilakukan dengan empat proses tahapan yakni: Penentuan inovasi sistem cashless payment dengan adanya sosialisasi kepada para pedagang lingkungan pesantren, Penetapan anggaran sistem cashless payment dengan ditetapkannya anggaran belanja bagi santri, Pelaksanaan program sistem cashless payment yang dilakukan secara bertahap di pesantren Darussalam Blokagung, Evaluasi pelaksanaan sistem cashless payment dilakukan dengan survei oleh pengurus keuangan pondok mengenai pelaksanaan transaksi sistem cashless payment di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

Kata Kunci: manajemen keuangan, cashless payment

A. Pendahuluan

Perkembangan zaman yang semakin dewasa dan kian pesat ini, bidang teknologi kian merasuk dalam setiap sendi kehidupan manusia yang memasuki era society 5.0. tidak hanya dari segi dunia bisnis, dunia Pendidikan seperti pondok pesantren pun tidak luput dari gencar-gencarnya pemanfaatan teknologi termasuk dalam bidang transaksi. (Alya

Volume: 2, No.1 (Juni 2024)

Nariyah, 2023) Perkembangan sistem pembayaran berinovasi dari tahun ke tahun dampak dari kemajuan teknologi informasi, seiring dengan kemajuan sistem digitalisasi jasa keuangan dan instrumen-instrumen transaksi pembayaran.(Haryati & Ak, 2021)

Pertumbuhan teknologi pada zaman era digital ini berkembang dengan sangat pesat. Perubahan kondisi itu mulai bermunculan fitur-fitur terbaru dalam penggunaan teknologi tersebut. Salah satunya adalah penggunaan layanan Mobile money. Mobile money juga biasa disebut dengan dompet elektronik adalah sebuah layanan yang disediakan oleh bank atau star-up untuk melakukan berbagai transaksi non tunai melalui berbagai fitur yang ada pada ponsel pintar. (Pada & Pgri, 2020)

Manajemen keuangan secara umum didefinisikan sebagai pengelolaan keuangan dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha mengumpulkan dana untuk pembiayaan atau pembelanjaan secara efisien. (Surindra et al., 2020) Manajemen keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi dalam merencanakan keuangan, mengelola aset, menyimpan dana serta mengendalikan aset atau dana perusahaan. (Jaya et al., n.d.) Manajemen keuangan adalah hal yang sangat penting dilakukan di sekolah sehingga kegiatan pendidikan di sekolah menjadi teratur. Manajemen keuangan diterapkan melalui beberapa tahap antara lain: merencanakan (planning), mengorganisasikan (organizing), melaksanakan (actuating), mengawasi dan mengendalikan (controlling). (Islam et al. 2021)

Dengan terciptanya manajemen keuangan yang seimbang antara individu dan masyarakat, maka akan menghendaki jalan lurus dengan menciptakan tatanan sosial untuk menghindari kerugian. Allah SWT menjelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-An'am/6 ayat 152 yang berbunyi:

وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ، وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا، ذَلِكُمْ وَصَّكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: "dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil

424

INOVASI MANAJEMEN KEUANGAN MELALUI CASHLESS PAYMENT DI PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI

Ulfa Fitria

kendatipun dia adalah kerabat (mu), dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat. (Hidayat and Wijaya 2017)

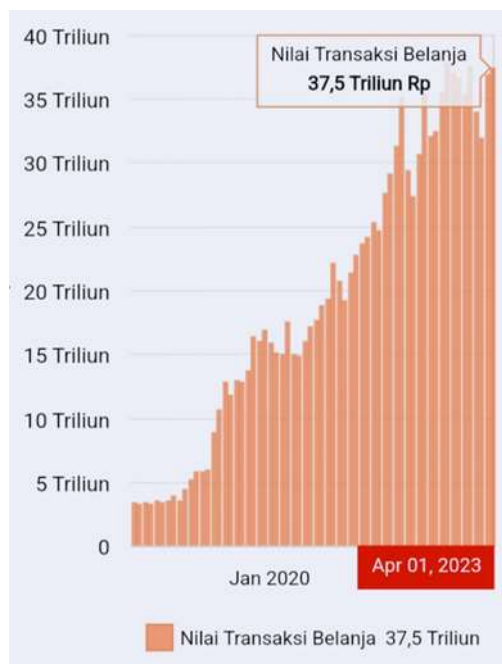
Sesuai dengan firman Allah SWT diatas, Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, pola dan instrumen pembayaran dalam transaksi ekonomi terus mengalami perubahan. Kemajuan teknologi dalam instrumen pembayaran menggeser peranan uang tunai sebagai alat pembayaran ke dalam bentuk pembayaran non tunai yang lebih efisien dan ekonomis yang pengaruhnya akan mempermudah jangkauan masyarakat dengan produk keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank. (Wahid & Chumaidi, 2023)

Cashless society merupakan sebutan bagi orang yang bertransaksi tanpa menggunakan uang fisik, melainkan menggunakan uang digital atau digital money. (Haryati & Ak, 2021) Cashless merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan transaksi finansial yang tidak lagi menggunakan uang tunai (baik itu berupa logam maupun kertas). Cashless payment adalah seluruh transaksi keuangan yang dilakukan tanpa melibatkan uang kartal seperti giro dan cek, tetapi menggunakan sarana elektronik seperti transaksi melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kartu debit, kartu kredit, serta transaksi yang menggunakan teknologi tinggi seperti e-banking, e-commerce, atau e-payment. (Perkembangan et al. 2021)

Transaksi cashless di Indonesia bermula saat persiapan dicanangkannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada 2015. Bank Indonesia (BI) tahun 2014 mulai mencanangkan program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Semua lini di Indonesia mulai dari pemerintah, pelaku bisnis dan masyarakat diharapkan bertransaksi secara non tunai yang dianggap lebih mudah, aman dan praktis. Namun demikian, dari data yang didapatkan bahwa sejak dicanangkannya GNNT 2014 sampai saat ini

Volume: 2, No.1 (Juni 2024)

2024 keadaan masyarakat Indonesia masih berproses untuk menjadi kalangan orang yang kompeten dalam dunia digital. (Marlina et al., 2021)



Gambar 1.1 Grafik Nilai Transaksi Belanja Menggunakan Uang Elektronik /E-Money Di Indonesia Per Bulan (Januari 2018-April 2023)

Sumber: databoks 2023

Grafik diatas menunjukkan bahwa sejak bulan januari tahun 2018 hingga bulan April 2023, terjadi peningkatan oleh masyarakat Indonesia dalam bertransaksi menggunakan sistem uang elektronik/E-Money. Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), sepanjang bulan april 2023 nilai transaksi belanja menggunakan sistem uang elektronik/E-Money di dalam negeri mencapai Rp 37,46 Triliun. Nilai tersebut meningkat 1,4% disbanding maret 2023 (month-on-month/mom), serta lebih tinggi 5,8% disbanding April 2022 (year-on-year/yoy). Jika meruntut lima tahun kebelakang, pada April 2023 nilai transaksi belanja menggunakan e-money juga sudah tumbuh 1.07% atau naik hampir 11 kali lipat dibanding April 2018.

Pondok pesantren tentu mempunyai resiko dalam hal keuangan.

Volume: 2, No.1 (Juni 2024)

Terutama resiko yang dialami oleh kalangan santri dan wali santri sendiri. Perkembangan teknologi memasuki era society 5.0 yang terkadang masih belum disadari akan manfaatnya yang sangat besar, masih sering dipandang sebelah mata oleh lain pihak yang menganggap bahwa adanya perkembangan teknologi malah hanya akan membawa dampak negatif bagi kehidupan anak-anak masa mendatang. Padahal efektifitas serta efisiensi dalam peningkatan teknologi juga perlu dipertimbangkan di lingkungan pondok pesantren mengingat memasuki era society 5.0 ini manusia dan teknologi sangat berhubungan erat kaitannya dalam segala bidang kehidupan. Salah satu perkembangan teknologi informasi dalam bidang manajemen keuangan pondok pesantren adalah adanya sistem cashless payment (pembayaran non-tunai) yang merupakan pengembangan dari aplikasi SIS (Sistem Informasi Santri) Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Pesantren Darussalam Blokagung terkait konsep pembiayaan pendidikan sepakat menetapkan sistem pembiayaan “syahriah” terpadu sejak tahun 2019. Pembiayaan pada sistem ini dikelola langsung oleh Pesantren Darussalam Blokagung. Metode pembiayaan syahriah itu sendiri adalah pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah, transparansi, transaksi yang bertanggung jawab dan jujur. Dengan diadakannya sistem pembayaran terpadu memudahkan berbagai pihak khususnya wali santri. Mengingat banyaknya santri (saat ini mencapai 6000) yang pembayarannya awalnya masih menggunakan sistem manual membuat kewalahan petugas (terbebani) dalam menanganinya. (Aimah & Khalimah, 2023)

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi merupakan pondok pesantren terbesar di daerah Banyuwangi dengan berbagai program unit Pendidikan baik formal maupun non-formal. Serta

427

INOVASI MANAJEMEN KEUANGAN MELALUI CASHLESS PAYMENT DI PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI

Ulfa Fitria

Volume: 2, No.1 (Juni 2024)

memiliki jumlah ribuan santri dari berbagai daerah di Indonesia yang semakin bertambah setiap tahunnya. Hal tersebut tentunya menimbulkan gagasan dari pihak keuangan pondok pesantren mengingat setiap tahun ada laporan dari pihak wali santri yang melaporkan bahwa anaknya selama dipondok selalu meminta uang jatah yang tidak menentu setiap bulannya. Selain itu, ada pula masalah dari pihak santri sendiri yang sering kehilangan uang ketika ditaruh dikamar.

Pemberlakuan sistem cashless payment diadakan secara bertahap di lingkungan asrama pondok pesantren Darussalam blokagung, transaksi ini dimulai pada bulan juni 2023 di asrama Darussalam timur yang merupakan asrama dibawah asuhan Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc. M.E.I. Karena menuai respon yang baik, maka sistem cashless dilanjutkan bertahap ke seluruh lingkup Asrama Pondok Pesantren Darussalam Blokagung selaku kepada bidang keuangan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

Dengan berkembangnya sistem teknologi yang kian pesat ini, pihak keuangan pondok pesantren menerapkan sistem cashless payment dengan mengembangkan aplikasi transaksi jual beli yang terhubung dengan aplikasi SIS Santri Blokagung yaitu, aplikasi cashless yang digunakan oleh seluruh toko ataupun warung yang ada di lingkungan pondok dalam melakukan transaksi jual beli bagi kalangan santri. Namun inovasi cashless payment sendiri masih menuai problem baik dari pihak internal maupun eksternal. Dari pihak santri sesuai wawancara dengan salah satu santri putri utara Pondok Pesantren Darussalam Blokagung: "Diberlakukannya sistem cashless ini memberi dampak yang baik, karena lebih praktis Ketika ingin transaksi jual beli tidak perlu menggunakan uang tunai yang bisa hilang kalau dibawa. Kemudian juga saat ini sudah minim kasus-kasus kehilangan uang di dalam kamar. Akan tetapi terkadang cashless mengalami kendala gangguan yang menyebabkan

428

INOVASI MANAJEMEN KEUANGAN MELALUI CASHLESS PAYMENT DI PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI

Ulfa Fitria

proses transaksi menjadi antri”.

Pemaparan lain juga dituturkan oleh salah satu wali santri putri pondok pesantren Darussalam bahwasanya: “Dengan adanya aplikasi cashless ini para wali santri dapat memantau pengeluaran yang dilakukan oleh anak, karena aplikasi cashless sendiri terhubung dengan aplikasi SIS Santri Darussalam Blokagung”. Lebih lanjut pemaparan dari salah satu penjaga warung yang ada dilingkungan pondok pesantren mengatakan bahwa: “sebenarnya dengan adanya cashless ini cukup membantu dalam menanggulangi problem yang ada pada santri, namun bagi para pedagang masih ada yang kurang setuju mengenai cashless itu sendiri, karena adanya beberapa kendala sejauh diterapkannya cashless seperti: kurangnya pemahaman bagi penjual yang berusia lanjut, terjadi gangguan dalam proses penginputan data, dan terkadang ada santri yang menyalahgunakan akun cashless. Sedangkan dari pihak pengurus pesantren sendiri memaparkan bahwa: “memang pada saat awal penerapan cashless payment ini sering terjadi kendala karena pada aplikasi cashless sendiri ada system limit kuota, factor lain biasanya terjadi pada jaringan internet yang kurang bagus, sehingga terkadang terjadi kendala saat transaksi berlangsung”.

Berdasarkan pemaparan dari pihak-pihak terkait diatas, tentunya diberlakukannya sistem casless payment masih membutuhkan lebih banyak lagi evaluasi serta pembaharuan dan lebih meningkatkan lagi fitur-fitur aplikasi cashless yang dapat mempermudah transaksi non-tunai di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang sifatnya mendeskripsikan hasil dari penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah dalam bentuk pemaparan atas apa yang

dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan pada objek terkait untuk mendapatkan data secara fakta. Penelitian ini terfokus pada Manajemen Keuangan Dengan Adanya Sistem Pembayaran Cashless Santri Putri Utara Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara langsung dengan pengurus putri utara Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, wali santri, pedagang di lingkungan pesantren, serta santri putri utara Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Wawancara dengan beberapa informan ini akan mendapatkan informasi dampak penerapan cashless payment pada koperasi atau warung yang ada dilingkungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Sumber data sekunder didapatkan dari salah satu koperasi yang ada dilingkungan pondok pesantren untuk mendapatkan data terkait mekanisme berjalannya cashless payment serta data pendukung penelitian.

Penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis dalam penelitian ini menggunakan teori milles dan hubbermen dengan menggunakan interaktif tiga model yaitu: kondensasi data, penyajian data dan pengambilan keputusan.

C. Hasil Dan Pembahasan

Mekanisme Penerapan Cashless payment Pada Manajemen Keuangan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Latar belakang yang mendasari diadakannya sistem cashless payment pada transaksi jual beli yang ada dilingkungan pondok pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi merupakan buah

pemikiran dari para pengelola keuangan yang dipimpin oleh kepala bidang keuangan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yaitu, Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. beserta para tim keuangan lainnya yang merencanakan adanya penanganan pada problematika wali santri yang mengeluhkan anaknya yang meminta uang jatah kiriman yang tidak menentu dalam waktu yang tidak ditentukan. Selain itu ada pula problematika dari kalangan santri sendiri yang sering kehilangan uang di area kamar sendiri. Dengan adanya perkembangan zaman yang semakin canggih para pengelola menginginkan adanya inovasi dalam sistem pembayaran transaksi jual beli santri yang dapat dipantau oleh wali santri sekaligus dapat mengatasi problematika kehilangan uang yang dirasakan oleh para santri.

a. Penentuan Inovasi Sistem Cashless payment

Penentuan inovasi sistem cashless payment di pondok pesantren Darussalam sudah muncul sejak tahun 2022. Namun untuk mulai penerapan sistem cashless payment sendiri dimulai pada bulan juli tahun 2023. Awal tahap berjalannya sistem cashless payment ini diawali dengan dilaksanakannya proses sosialisasi yang dipimpin oleh Bapak Qomarudin Bersama dengan seluruh perwakilan pedagang atau penjaga toko yang ada dilingkungan pondok pesantren terkait diberlakukannya sistem cashless payment di pondok pesantren.

Para santri secara bertahap pula membuat akun cashless yang dikoordinir oleh pengurus pesantren dimana akun tersebut akan terhubung dengan aplikasi SIS Santri Blokagung dan memiliki PIN verifikasi yang hanya mereka yang tahu untuk digunakan dalam proses transaksi saat menggunakan cashless.

b. Penetapan Anggaran Sistem Cashless Payment

Tahap selanjutnya dalam penerapan sistem cashless payment di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi adalah dengan

Volume: 2, No.1 (Juni 2024)

melakukan penetapan penganggaran. Dalam penetapan anggaran santri seluruh keuangan yang meliputi, tarik tunai, pembelian mamiri/mamirat, pembelian ATK, pembelian kitab, pembelian alat mandi, laundry, administrasi perizinan, tanggungan kamtib, administrasi telfon, seragam, periksa di Asyifa, dan lain-lain.



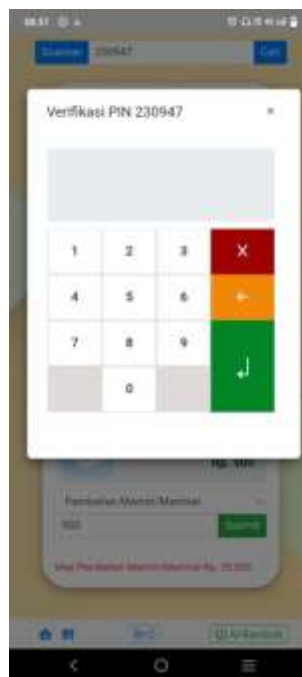
Gambar 2: Menu Pencarian Akun Cashless

Sumber: Olahan Peneliti



Gambar 3: Menu Kolom Pembayaran *Cashless payment*

Sumber: Olahan Peneliti



Gambar 4: Menu Verifikasi PIN Akun Cashless

Sumber: Olahan Peneliti

Dari sekian anggaran dalam sistem cashless payment tersebut anggaran yang memiliki limit atau batasan dalam pembelian hanya anggaran saldo dalam pembelian mamiri/mamirat yakni sebesar Rp 20.000 dalam rentan waktu satu hari. Untuk sementara ini, anggaran saldo yang ditetapkan limit penggunaannya hanya untuk pembelian mamiri/mamirat saja, untuk anggaran yang lain seperti pembelian ATK dan lain-lain belum ada limit.

c. Pelaksanaan Program Cashless payment

Tahap pelaksanaan program cashless di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tidak serentak dilaksanakan langsung diseluruh wilayah asrama santri Pondok Pesantren Darussalam. Akan tetapi pelaksanaannya secara bertahap diawali pada wilayah Pondok Pesantren Darussalam Timur karena wilayah Darussalam Timur dinilai sebagai lingkup wilayah yang masih kecil dan masih mudah dikondisikan meskipun sudah terdapat beberapa asrama yang terdapat di wilayah Darussalam Timur tersebut. Pelaksanaan program cashless payment dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam Timur pada bulan juli 2023 baik santri putra maupun santri putri sebagai masa percobaan. Karena dalam masa percobaan tersebut program Cashless payment ini dinilai berjalan baik akhirnya kira-kira pada bulan September 2023 program ini dilanjutkan ke wilayah asrama induk Pondok Pesantren Darussalam Blokagung baik santri putra maupun santri putri dan berjalan hingga sekarang ini.

d. Evaluasi berjalannya program cashless payment

Selama berjalannya program cashless payment di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi sejak bulan juni 2023, selama berjalannya program cashless di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi adanya pro dan kontra baik dari wali santri, santri dan penjaga toko di lingkungan pondok pesantren. Berbagai respon baik pro maupun kontra baik dari pihak eksternal maupun pihak internal yaitu:

1) Wali santri

Volume: 2, No.1 (Juni 2024)

Dari pihak sendiri menuai respon yang baik karena wali santri dapat mengisi langsung saldo cashless serta dapat langsung memantau jumlah belanja santri satu hari dengan aplikasi SIS santri Darussalam. Selain itu, masih ada wali santri yang masih minim dengan pengetahuan teknologi mengenai cashless maupun SIS santri sehingga menjadi problem bagi wali santri yang masih perlu sosialisasi terkait dengan cashless payment maupun SIS santri.

2) Santri

Sebagian kalangan santri putri Utara Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi merasakan dalam menggunakan sistem cashless payment cukup memiliki segi positif seperti, tidak perlu repot-repot untuk membawa uang tunai dalam berbelanja karena mereka cukup menghafal nomor NIS (nomor induk santri) dan juga nomor PIN akun cashless mereka. Dan sejak diberlakukannya sistem cashless payment di pondok pesantren Darussalam blokagung tegalsari Banyuwangi khususnya dari kalangan santri pondok putri sendiri sudah minim kasus kehilangan uang di kamar. Namun terkadang ada pula Sebagian santri yang merasa menggunakan cashless payment ini prosesnya lama untuk mengantri di kasir.

3) Penjaga toko atau pedagang

Bagi Sebagian penjaga toko di lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi khususnya dari kalangan santri pondok putri, pemberlakuan sistem cashless payment ini dinilai agak sulit, karena untuk mencairkan uang tunai untuk berbelanja dari akun cashless, para pedagang ini harus mengambil dahulu uang tunai di USPPS pondok pesantren. Sementara itu, adanya sistem cashless payment ini mengharuskan setiap pedagang menggunakan handphone android serta jaringan internet yang masih minim dipahami oleh pedagang yang sudah tua. Disamping itu pula, sering kali aplikasi cashless sendiri mengalami gangguan sehingga menghambat proses transaksi jual beli. Sehingga masih perlu adanya pembaharuan terkait penggunaan aplikasi cashless tersebut.

435

D. Kesimpulan

Pelaksanaan sistem cashless payment di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dilakukan dengan empat proses tahapan yakni: Penentuan inovasi sistem cashless payment dengan adanya sosialisasi kepada para pedagang lingkungan pesantren, Penetapan anggaran sistem cashless payment dengan ditetapkannya anggaran belanja bagi para santri, Pelaksanaan program sistem cashless payment yang dilakukan secara bertahap di pesantren Darussalam Blokagung, Evaluasi pelaksanaan sistem cashless payment dilakukan dengan survei oleh pengurus keuangan pondok mengenai pelaksanaan transaksi sistem cashless payment di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung..

E. Daftar Pustaka

- Aimah, Siti, and Nur Khalimah. 2023. "Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan Melalui Syahriah Terpadu Di Pesantren Darussalam Blokagung." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam* 5 (2): 256–74. <https://doi.org/10.30739/jmpid.v5i2.2571>.
- Alya Nariyah, Budi Prabowo. 2023. "Upaya Pengembangan Strategi Pembayaran Non Tunai (Cashless payment) Pada Pt Pelni (Persero) Cabang Surabaya" 3 (1): 268–70.
- Haryati, Dini, and M Ak. 2021. "Fenomena Cashless Society Pada Generasi Milenial Dalam Menghadapi Covid-19" 3 (1): 33–39.
- Hidayat, Rahmat, and Candra Wijaya. 2017. *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Islam, Pendidikan, Perspektif Al, Q U R An, D A N Hadis, Iffatun Najihah, and Suaib H Muhammad. 2021. "Konsep Manajemen Keuangan Dalam Lembaga Pendidikan Islam Perspektif Al Qur'an Dan Hadis" V (2).
- Jaya, Asri, Sony Kuswandi, and Cici Widya Prasetyandari. n.d. *Manajemen Keuangan*.
- Marlina, Lina, Ahmad Mundzir, and Herda Pratama. 2021. "Cashless Dan Cardless Sebagai Perilaku Transaksi Di Era Digital: Suatu Tinjauan Teoretis Dan Empiris." *Jurnal Co Management* 3 (2): 533–42. <https://doi.org/10.32670/comanagement.v3i2.424>.
- Pada, Studi, and Mahasiswa Pgri. 2020. "PRESENTASI DIRI PENGGUNA CASHLESS MELALUI E-WALLET OVO PRESENTASI DIRI

PENGGUNA CASHLESS MELALUI E-WALLET OVO (STUDI PADA MAHASISWA PGRI PALEMBANG).”

Perkembangan, Abstrak, Badan Usaha, Milik Pesantren, Pesantren Modern, Ummul Quro, Cashless payment, Bump Pesantren, Modern Ummul, Non Tunai, and Kata Kunci. 2021. “EFEKTIVITAS PEMBAYARAN NON TUNAI (CASHLESS) PADA BUMP PESANTREN MODERN UMMUL QURO AL-ISLAMI Moh . Asep Zakariya Ansori Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor” 1 (1): 1–14. <http://jurnal.iuqbogor.ac.id>.

Surindra, Bayu, Ridwan, and Nurazizah Lestari Siska. 2020. Manajemen Keuangan. Kepel Press Puri Arsita A-6, Jl. Kalimantan, Ringroad Utara, Yogyakarta Telp/Faks : 0274-884500.

Wahid, K H Abdurrahman, and Edy Chumaidi. 2023. “MODEL PEMBIAYAAN DAN PEMBAYARAN SISTEM CASHLESS DI UIN,” 16–26.

Ahdiat, Adi. (2023). Transaksi Belanja Pakai E-Money Tembus Rp 38 Triliun Pada

Agustus2023.<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/26/transaksi-belanja-pakai-e-money-tembus-rp38-triliun-pada-agustus-2023>. Accessed on date December 09, 2023